

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang lebih dikenal sebagai negara maritim dimana terdapat gugusan pulau-pulau yang terletak diantara laut dan samudera yang terbentang di tengah-tengah persilangan di samudera. Dengan letak geografisnya yang sangat menguntungkan sehingga memberikan harapan dan kemungkinan-kemungkinan ekonomi yang menguntungkan dengan adanya sarana pengangkutan untuk memindahkan barang-barang serta pengangkutan bahan bakar minyak dari satu pulau ke pulau lain. Dengan demikian transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya perkembangan ini sarana yang paling banyak dibutuhkan ialah alat transportasi laut berupa kapal. Transportasi jenis ini masih dibagi lagi menjadi beberapa jenis salah satunya yaitu kapal tanker, kapal ini khusus mengangkut muatan cair (bahan bakar minyak), sebagai mana contoh pada kapal tanker milik PT.Pertamina Persero yaitu kapal MT.Pungut yang memuat muatan HSD (*high speed diesel*). HSD adalah merupakan muatan berbahaya dan mudah terbakar maka dari itu para awak kapal harus mengetahui bagaimana cara menangani kebakaran tersebut dan alat pemadam kebakaran yang tepat untuk

mengatasi kebakarannya. Dalam hal ini alat pemadam yang tepat untuk mengatasi kebakaran yang disebabkan oleh minyak adalah pemadam jenis busa.

Alat-alat pemadam kebakaran sangat diperlukan untuk menunjang keselamatan suatu operasi kapal, dan harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, untuk menjamin keselamatan di laut, pencegahan kecelakaan manusia atau terhadap lingkungan maritim dan harta benda. Ketentuan ini dimaksudkan untuk menjamin kesiapan dari alat-alat agar dapat digunakan setiap saat jika diperlukan dan dapat bekerja dengan baik.

Maka pengetahuan mengenai perawatan alat-alat pemadam kebakaran sangatlah penting bagi para pelaut, terutama dalam upaya penyelamatan jiwa di laut, dan juga diutamakan kecakapan para crew untuk lebih terampil mengoperasikan alat-alat pemadam serta kesiapan mental para crew dalam menanggulangi kebakaran.

Di negara kita untuk menjadi anak buah kapal diwajibkan untuk mempunyai sertifikat keselamatan sesuai standar *seafarers* STCW 1978 (*Standard of Training, Certification and Watch keeping*). Meski demikian setiap ABK belum tentu dapat melakukannya pada saat keterampilan tersebut benar-benar dibutuhkan.

Perwira di atas kapal harus cepat dan tanggap memperhatikan ketidakmampuan anak buahnya dalam menanggulangi kebakaran yang terjadi di atas kapal. Maka perlu penanggulangan kebakaran di atas kapal dapat berjalan

dengan baik selain SDM yang terampil, juga terkait dengan sistem perawatan alat pemadam kebakaran yang ada di atas kapal.

Terjaminnya dan berfungsi dengan baik alat-alat pemadam kebakaran yang berada di kapal tersebut maka alat-alat pemadam kebakaran perlu mendapat perawatan rutin tiap bulannya. Terlebih lagi penulis pernah menjumpai alat pemadam jenis *portable* yang kurang layak masih terpasang di tempatnya.

Oleh karena itu melalui skripsi ini, penulis mengangkat tentang kesiapan penggunaan alat-alat pemadam kebakaran jenis busa bagi anak buah kapal. Serta pentingnya sebuah perawatan alat-alat pemadam kebakaran bagi keselamatan kapal dan awaknya. Pada saat mengalami keadaan bahaya kebakaran yang diakibatkan oleh minyak agar alat-alat pemadam kebakaran bisa berfungsi ketika akan digunakan. Maka dari itu penulis mengambil judul tentang “Optimalisasi Kesiapan Penggunaan Alat Pemadam Kebakaran di atas Kapal MT.Pungut/P.1022”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dialami ketika melaksanakan praktek laut serta latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka materi yang dibahas dalam skripsi ini.

1. Apa faktor-faktor penyebab kurang optimal penggunaan alat-alat pemadam kebakaran jenis busa di kapal MT.Pungut?

2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan agar alat-alat pemadam kebakaran siap digunakan dan dapat berfungsi dengan baik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para crew tentang penggunaan alat pemadam serta cara menangani kebakaran diatas kapal.
2. Memberikan perhatian terhadap alat kebakaran jenis foam dengan cara mengecek secara berkala serta mencari solusi tentang masalah yang terjadi diatas kapal dalam kaitannya terhadap peralatan pemadam kebakaran terutam jenis busa atau *foam*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis dan praktis untuk menambah wacana atau pengetahuan tentang kesiapan penggunaan alat pemadam kebakaran

1. Bagi penulis
Untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan dan disiplin kerja, dalam melaksanakan kerja di kapal dan untuk memberikan arahan tentang pentingnya peningkatan perawatan alat pemadam kebakaran.
2. Bagi Institusi Politeknik Ilmu Pelayaran

Menambah pengetahuan karya ilmiah di kalangan Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, khususnya jurusan nautika.

3. Bagi perusahaan pelayaran

Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pada khususnya

E. Sistematika Penulis

Untuk mempermudah sistematika penulisan skripsi ini, maka penyajian skripsi ini dibuat terdiri 5 (lima) bab, dimana tiap-tiap bab selalu berkesinambungan dan merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi, batasan dan rumusan masalah yang akan digunakan. Tujuan dan manfaat penelitian. Metode yang akan digunakan kapan dan waktu penelitian serta sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi data-data dan informasi-informasi atau kutipan-kutipan mengenai pengetahuan yang penulis dapat dari buku-buku yang ada, khususnya yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis uraikan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan diskripsi data dan masalah–masalah yang terjadi dalam lapangan yang kemudian di analisis data guna dapat dicarikan jalan pemecahnya.

4. BAB IV ANALISA DAN PEMECAHA MASALAH

Pada bab ini terdiri dari atas beberapa kesimpulan yang berhasil diambil setelah melalui tahap –tahap sebelumnya yang kemudian akan diberi saran-saran sebagai langkah terbaik yang diambil.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang berisi tentang jawaban terhadap masalah penelitian yang telah dibuat dan saran-saran dalam penambahan wawasan bagi para mualim pada khususnya dan para pelaut pada umumnya tentang pentingnya perawatan alat pemadam kebakaran jenis foam.

